

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KODE WARNA UNTUK PENCEGAHAN KEJADIAN MISSFILE DI FILING RS HARAPAN ANDA KOTA TEGAL TAHUN 2017

GILAR SISWANGKORO

(Pembimbing : Retno Astuti Setijaningsih, SS, MM)
*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 422201201196@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Pedoman pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Islam Harapan Anda pada dasarnya mengatur kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien ditempat pendaftaran, pencatatan data pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medis, sampai dengan penanganan berkas rekam medis pasien yang meliputi kegiatan penyimpanan, serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan peminjaman bila pasien berobat ulang atau keperluan lain. Pada Rumah Sakit Islam Harapan Anda belum ada kebijakan tentang penerapan kode warna pada folder DRM sehingga kejadian missfile sering terjadi pada proses retrieval. Observasi pada 10 subrak pada ruangan filing menunjukkan bahwa presentase kejadian missfile mencapai 12,01%.

Metode penelitian adalah deskriptif dan pendekatan studi kasus pengumpulan data melalui observasi terhadap Sistem penomoran, sistem penjajaran, kebijakan pelaksanaan penjajaran, Sarana pengelolaan rekam medis dan wawancara kepada kepala rekam medis, petugas filing.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 100% petugas mengetahui tentang sistem penomoran, sistem penjajaran, dan sarana pengelolaan DRM dengan pendidikan terakhir D3 RMIK (25%), SMA/SMK (75%), petugas diketahui prosentase yang tidak mengetahui tentang kegunaan kode warna (75%), penerapan kode warna (75%). Belum adanya kebijakan mengenai pemberian kode warna yang menyebabkan banyaknya tingkat kejadian missfile. Kejadian missfile selama 7 hari berangsur berkurang dari hari pertama dengan tingkat kejadian sebanyak 5,71% menjadi 0,76% pada hari ke 7, efektivitas kode warna mencapai 80%. Menurut peneliti hasil ini dirasa cukup efektif dalam menekan tingkat kejadian missfile. Jadi kode warna seharusnya diterapkan pada sistem penjajaran filing RSI Harapan Anda Kota Tegal.

Tingkat kejadian missfile setelah diterapkan kode warna lebih kecil dibandingkan dengan sebelum diterapkan. Jadi sebaiknya kebijakan tentang kode warna segera ditetapkan sehingga dapat mengurangi tingkat kejadian missfile.

Kata Kunci : Kode Warna, Missfile, Filing

**EFFECTIVENESS OF THE USE OF COLOR CODE FOR PREVENTION
MISSFILE CAUSE IN HARAPAN ANDA HOSPITAL OF TEGAL CITY
YEAR 2017**

GILAR SISWANGKORO

(Lecturer : Retno Astuti Setijaningsih, SS, MM)

Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 422201201196@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Guidelines for the management of medical records at the Islamic Hospital Harapan Anda basically set of activities that begins upon receipt of the patient's place of registration, registration of patient data for a patient to obtain medical services, up to a file handling patient medical records that include storage activities, and expenses files from a storage area to serve the demand of borrowing if the patient's treatment or other purposes. In the Islamic Hospital Harapan Anda there is no policy on the application of the color code on DMR folder so that missfile events often occur in the retrieval process. Observations at 10 subrak at room filling missfile incident showed that the percentage reached 12.01%.

The research method is descriptive and case study approach of collecting data through observation of numbering systems, alignment systems, policy implementation alignment, Facilities management of medical records and interview the head of the medical records, filing clerk.

Based on the results of 100% of the officers know about the numbering system, system alignment, and means of managing DMR with the latest education D3 RMIK (25%), high school / vocational (75%), the officer known to the percentage who do not know about the usefulness of a color code (75%), the application of color codes (75%). The absence of a policy regarding the provision of a color code that causes many missfile incidence rate. Genesis missfile for 7 days gradually reduced from the first day with an incidence rate of as much as 5.71% to 0.76% at day 7, the effectiveness of the color code 80%. According to the researchers this result was quite effective in reducing the incidence of missfile. So the color code should be applied to the alignment system RSI Harapan Anda of Tegal City filing.

The incidence rate missfile after application of the color code is smaller than before implementation. So should the policy be immediately established color code in order to reduce the incidence rate missfile.

Keyword : Color Code, Missfile, Filing